

## **PERAN *SELF-CONTROL* DAN *FINANCIAL LITERACY* DALAM MEMINIMALISIR PERILAKU KONSUMTIF PADA MAHASISWA**

**Ekaningtyas Widiastuti<sup>1</sup>, Sudarto<sup>2</sup>, Simin<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Jenderal Soedirman

Email : widtyas@gmail.com<sup>1</sup>, sudartomy@yahoo.co.id<sup>2</sup>, siminwisnuaji@yahoo.com<sup>3</sup>

### **ABSTRAK**

Perilaku konsumtif pada masa sekarang ini susah untuk dikendalikan, apalagi dengan banyaknya *platform-platform* belanja *online* yang sangat mudah untuk diakses dimanapun. Berdasarkan fenomena tersebut penelitian ini bertujuan menguji *self-control* dan *financial literacy* dalam meminimalisir perilaku konsumtif pada mahasiswa di perguruan tinggi yang berada di wilayah Kabupaten Banyumas. Penulisan penelitian ini diharapkan berguna bagi mahasiswa untuk dapat meminimalisir perilaku konsumtif. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa kuisisioner. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling* dengan responden sebanyak 139 dan alat analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan pendekatan uji *t*. Berdasarkan hasil analisis, didapatkan kesimpulan bahwa secara parsial *self-control* berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif, sedangkan *financial literacy* berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif.

Kata Kunci: perilaku konsumtif, *self-control*, *financial literacy*

### **ABSTRACT**

*Consumptive behavior nowadays is difficult to control, especially with the many online shopping platforms that are very easy to access anywhere. Based on the phenomenon, this study was to examine self-control and financial literacy in minimizing consumptive behavior in students at universities in the Banyumas Regency area. The writing of this research is expected to be useful for students to be able to minimize consumptive behavior. The method of data collection used in the form of a questionnaire. Determination of the sample in this study using convenience sampling technique with 139 respondent and the data analysis tool used is multiple linear regression with t test approach. Based on the results of the analysis, it was concluded that partially self-control has a negative influence on consumptive behavior, while financial literacy has a positive influence on consumptive behavior.*

*Keywords: consumptive behavior, self-control, financial literacy*

## **PENDAHULUAN**

Budaya konsumtif melanda di berbagai negara, termasuk di Indonesia. Perilaku konsumtif dianggap sebagai ciri kehidupan modern yang mulai meluruhkan kebudayaan lokal. Perilaku konsumtif merupakan kecenderungan manusia yang mementingkan faktor keinginan lebih dari kebutuhan dalam mengkonsumsi sesuatu tanpa batas (YLKI dalam Mahdalela, 1995) dan tanpa mempertimbangkan manfaat serta rencana jangka panjangnya (Chita, David dan Pali, 2015). Baik remaja maupun generasi milenial sering dianggap sebagai generasi yang memiliki perilaku konsumtif yang tinggi. Berdasarkan data BPS, saat ini penduduk usia produktif sebesar 50% dan terus meningkat sampai 2030, yang mana kemungkinan besar bisa mencapai sebesar 70% dari total penduduk penduduk (Ali & Purwandi, 2017).

Remaja lebih cenderung mengalami emosi yang fluktuatif serta sensitif dalam sesuatu yang berhubungan dengan dirinya sendiri serta seringkali bertindak kurang rasional termasuk dalam hal perilaku konsumsinya (Wahyudi, 2013). Wagner (2009) mengatakan bahwa konsumen muda cenderung lebih konsumtif, kepedulian yang kurang terhadap masalah sosial, dan lebih memprioritaskan penampilan dibanding prestasi. Kecenderungan perilaku ini didukung pula oleh gaya hidup modern dengan ketersediaan berbagai fasilitasnya, perkembangan pusat perbelanjaan, akses *e-commerce* yang lebih banyak, kemudahan sarana transportasi, dan media massa yang mudah diakses sehingga informasi akan tersampaikan lebih cepat (Chatijah & Purwadi, 2007). Apalagi kemajuan teknologi yang memberikan kemudahan bertransaksi dapat membuat para remaja semakin rentan dalam hal perilaku konsumtif (Chita, David, & Pali, 2015). Mahasiswa termasuk pada kategori remaja, karena pada umumnya usia remaja berada direntang antara 17-22 tahun. Terdapat empat aspek yang menentukan sikap pembelian menurut Kotler dan Keller (2009), yaitu aspek sosial, budaya, psikologi, serta aspek pribadi.

Pengendalian diri merupakan aspek pribadi yang menjadi faktor penting dalam mempengaruhi perilaku konsumtif. Bagi mahasiswa berada di luar kota atau tinggal jauh dari orang tua, menjadikan mereka harus lebih dapat mengendalikan

diri dalam mengkonsumsi segala sesuatu yang menjadi keinginan mereka. Ketika mahasiswa mampu mengendalikan diri dari konsumsi yang tidak perlu, maka dapat meminimalisir perilaku konsumtif yang mungkin terjadi. Penelitian Dikria dan W. (2016), Dewi dkk (2017), serta Kumalasari dan Soesilo (2019), menemukan hasil bahwa pengendalian diri memiliki pengaruh negatif pada perilaku konsumtif. Di lain sisi, studi dari Fattah dkk (2018) menyatakan hasil yang sebaliknya, yaitu pengendalian diri justru memiliki pengaruh positif terhadap perilaku konsumtif.

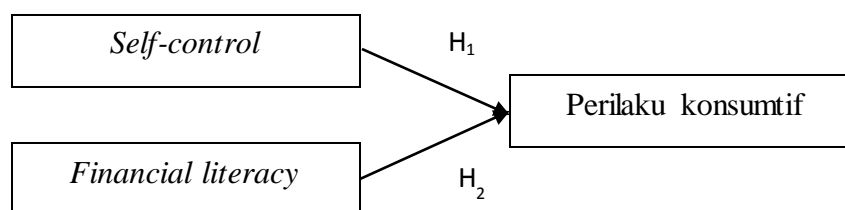
Di samping pengendalian diri, literasi keuangan sebagai aspek psikologi juga dapat mempengaruhi perilaku konsumtif. Istilah literasi keuangan menurut Lusardi dan Mitchell (2014) adalah suatu keahlian kognitif dan kegiatan pembelajaran keuangan seseorang untuk menaikkan kesejahteraan keuangan dengan mempengaruhi perilaku serta aktivitas keuangannya. Literasi keuangan sebetulnya sudah diperkenalkan mulai dari lingkungan keluarga. Di samping itu, lingkungan sekolah dan masyarakat juga mendukung dalam memberikan pengetahuan yang sama. Dengan literasi keuangan, diharapkan mahasiswa menjadi konsumen yang teredukasi sehingga memandang barang/jasa melalui kualitas, harga, dan kebermanfaatannya. Perkembangan teknologi ikut mengambil bagian terhadap perilaku konsumtif, karena dengan perkembangan teknologi hadirlah berbagai *platform* belanja *online* yang bisa dibayar hanya dengan sekali klik. Perilaku konsumtif tersebut mengakibatkan pengelolaan keuangan menjadi rumit meskipun terkadang mereka sudah mempunyai literasi keuangan cukup baik.

Penelitian sebelumnya oleh Ridhayani dan Johan (2020), memberikan bukti bahwa dalam tiga dimensi *financial literacy* (*financial knowledge, financial attitude, financial behavior*) hanya *financial behavior* yang menunjukkan terdapat pengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Mereka yang mempunyai pemahaman literasi keuangan cenderung memiliki tabungan serta tepat dalam membuat keputusan keuangannya (Kusumaningtyas & Sakti, 2017). Oleh karena itu, literasi keuangan harus dimiliki oleh tiap-tiap individu karena merupakan *life skill* yang dibutuhkan untuk kehidupan kedepannya (Otoritas Jasa Keuangan, 2016).

Dengan demikian diharapkan perilaku konsumtif dapat diminimalisir dengan bertindak secara bijaksana. Berdasarkan fenomena tersebut penelitian ini menguji peran *self-control* dan *financial literacy* dalam meminimalisir perilaku konsumtif pada mahasiswa di perguruan tinggi yang berada di wilayah Kabupaten Banyumas. Dengan penulisan penelitian, penulis berharap penelitian ini bisa bermanfaat untuk mahasiswa dalam meminimalisir perilaku konsumtif. Melalui *self-control* yang baik dan *financial literacy* yang memadai dapat mengurangi perilaku konsumtifnya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif untuk mengetahui pengaruh antar variabel bebas (*self-control* dan *financial literacy*) dengan variabel terikat (perilaku konsumtif). Pengumpulan data pada penelitian ini, dilakukan melalui metode kuisioner dan wawancara. Penelitian ini dilakukan terhadap para mahasiswa di perguruan tinggi yang berlokasi di wilayah Banyumas. Target populasi adalah mahasiswa, dengan *convenience sampling* sebagai teknik pengambilan sampelnya. Metode analisis dilakukan dengan pengujian kuesioner melalui validitas dengan *product moment* dan reliabilitas dengan *alpha Cronbach* (Arikunto, 2002). Analisis data dilakukan dengan analisis Regresi yang berupa uji *goodness of fit* dan uji secara parsial, dengan hipotesis, H<sub>1</sub>: *self-control* berpengaruh ke perilaku konsumtif. H<sub>2</sub>: *financial literacy* berpengaruh ke perilaku konsumtif.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian, maka didapatkan berbagai informasi penting. Selain informasi berupa data penelitian, berdasarkan hasil penelitian didapatkan

profil dari responden yang mengisi kuesioner. Profil responden tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Profil Responden

Profil Responden	Keterangan	Total	Prosentase (%)
Jenis Kelamin	Perempuan	97	68,1
	Laki-laki	42	31,9
	<b>Total</b>	<b>139</b>	<b>100</b>
Asal Universitas	UIN	43	30,9
	AMIKOM	14	10,1
	UNSOED	82	59
	<b>Total</b>	<b>139</b>	<b>100</b>
Status Tinggal	Tidak Kos	76	54,7
	Kos	63	45,3
	<b>Total</b>	<b>139</b>	<b>100</b>
Sumber Biaya Kuliah	Beasiswa	35	25,2
	Orang Tua	103	74,1
	Saya Sendiri	1	0,7
	<b>Total</b>	<b>139</b>	<b>100</b>
Pekerjaan Sampingan	Tidak Punya	101	72,7
	Punya < 1 Tahun	23	16,5
	Punya > 1 Tahun	15	10,8
	<b>Total</b>	<b>139</b>	<b>100</b>
Uang Saku (per bulan)	> Rp 2.000.000	3	2
	Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000	18	13
	Rp 500.000 – Rp 1.000.000	64	46
	< Rp 500.000	54	39
	<b>Total</b>	<b>139</b>	<b>100</b>

Pada tabel 1 bisa dilihat dari 139 responden sebagian besar mahasiswa dalam penelitian didominasi oleh perempuan. Berdasarkan asal universitas bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa dari Unsoed, kendala yang terjadi untuk responden di luar Unsoed dikarenakan terbatasnya akses jaringan. Responden diketahui lebih banyak yang bertempat tinggal dengan orang tua (tidak kos). Namun prosentase mahasiswa yang kos selama kuliah juga masih tergolong besar. Sumber dana untuk membiayai perkuliahan sebagian besar mahasiswa masih dibiayai oleh orang tuanya. Data mengenai status pekerjaan sampingan yang dilakukan mahasiswa sewaktu kuliah diketahui hanya beberapa

mahasiswa saja, masih lebih banyak mahasiswa yang tidak mempunyai pekerjaan sampingan, Gambaran responden berdasarkan jumlah uang saku per bulan diketahui bahwa mayoritas mahasiswa mendapatkan uang bulanan sekitar Rp500.000-Rp1.000.000, dapat dikatakan bahwa uang saku yang mereka peroleh cukup besar.

Untuk menjawab hipotesis penelitian, maka diperlukan teknik analisis data penelitian menggunakan analisis statistik regresi linier berganda dengan tingkat signifikansi 5%. Setelah dilakukan analisis, didapatkan hasil penelitian pada tabel 2. Didasarkan pada pengujian yang sudah dilaksanakan, maka didapatkan persamaan penelitian berikut:

$$Y = 30,258 - 0,316X_1 + 0,449X_2$$

Hasil yang ditunjukkan pada tabel 2 diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) adalah 0,169 atau 16,9%. Nilai tersebut menggambarkan bahwa variabel bebas (*self-control* dan *financial literacy*) dapat mendeskripsikan variabel terikat (perilaku konsumtif) sebesar 16,9% sehingga 83,1% sisanya dideskripsikan oleh variabel diluar penelitian.

Berdasarkan hasil uji analisis secara simultan (uji F), maka diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 15,147 atau signifikansi 0,000. Karena signifikansinya (0,000) < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa variabel *self-control* dan *financial literacy* secara simultan mempengaruhi perilaku konsumtif.

Tabel 2. Output Hasil Analisis

Variabel	B	t hitung	Sig.
Constant	30,258	4,812	0,000
<i>Self-Control</i>	-0,316	-4,876	0,000
<i>Financial Literacy</i>	0,449	2,764	0,007
<i>Adjusted R<sup>2</sup></i>	0,169		
F Hitung	15,147		
Sig. F	0,000		

Berdasarkan regresi linier berganda parsial (uji t), diketahui bahwa nilai signifikansi variabel *self-control* bernilai 0,000. Karena 0,000 < 0,05, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel *self-control* berpengaruh negatif terhadap

perilaku konsumtif. Semakin tinggi kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan diri, menyebabkan penurunan pada tingkat perilaku konsumtif para mahasiswa. Pengendalian diri bisa dibidang *skill* yang susah untuk dipelajari dalam jangka pendek, hal ini karena mengendalikan diri harus dibiasakan pada kehidupan sehari-hari. Dengan gempuran promo *marketplace* dan teknik-teknik jitu *digital marketing*, akan menjadi godaan besar bagi mahasiswa dalam mengendalikan dirinya. Mahasiswa yang mampu mengendalikan diri pastinya bisa menahan hasrat untuk berbelanja hal-hal yang bukan kebutuhan pokok. Sebaliknya, mahasiswa yang tidak mampu mengendalikan diri cenderung akan terhasut menjadi berperilaku konsumtif. Semakin baik mahasiswa dalam mengendalikan dirinya ketika hendak membeli sesuatu yang bukan kebutuhan, akan berakibat pada penurunan tingkat perilaku konsumtif. Hal ini sesuai dengan penelitian-penelitian terdahulu. Beberapa diantaranya yaitu penelitian Dikria dan W (2016), Dewi dkk (2017), serta Kumalasari dan Soesilo (2019), yang menemukan bahwa perilaku konsumtif dipengaruhi oleh pengendalian dengan arah yang negatif.

Sementara nilai signifikansi variabel *financial literacy* bernilai 0,007. Signifikansi *financial literacy* lebih kecil dari 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan, variabel *financial literacy* memberikan pengaruh positif pada perilaku konsumtif, sehingga peningkatan pemahaman *financial literacy* mahasiswa akan menyebabkan peningkatan juga pada tingkat perilaku konsumtif mahasiswa. Fenomena ini terjadi karena tren yang berubah, sebagai contoh yang dahulu *skincare* dianggap bukan sebagai kebutuhan, namun sekarang *skincare* menjadi kebutuhan mahasiswa mulai dari perempuan sampai laki-laki. Dengan pemahaman yang baik mengenai literasi keuangan, membuat para mahasiswa mengetahui *buying power* yang dimiliki. Dengan demikian, peningkatan tingkat literasi keuangan mahasiswa akan membuat mahasiswa lebih konsumtif untuk membeli kebutuhan-kebutuhan baru yang muncul selama masih sesuai dengan *budget* yang dianggarkan.

Berdasarkan pertanyaan terbuka, mayoritas mahasiswa mampu menjelaskan bagaimana mengelola keuangan sehari-hari, namun disisi lain juga masih susah menghindari sifat konsumtif. Oleh karena itu, mahasiswa memang sudah tereduksi

dengan pengelolaan uang yang baik, namun cenderung belum bisa mengaplikasikannya secara optimal. Hal ini dikarenakan masih terdapatnya peluang pengaruh dari luar untuk konsumtif serta banyaknya kebutuhan-kebutuhan baru di masa ini khususnya *fashion* dan *skincare*. Kesimpulan tersebut sejalan dengan temuan Fauzia & Nurdin (2019) bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku konsumtif.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan penelitian, menghasilkan beberapa kesimpulan yang didasarkan pada hasil olah data dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. *Self-control* memberikan pengaruh secara negatif terhadap perilaku konsumtif. Dengan hasil demikian, menandakan kenaikan tingkat *self-control* akan menyebabkan semakin rendah tingkat perilaku konsumtif, dan sebaliknya.
2. *Financial literacy* memberikan pengaruh positif kepada perilaku konsumtif. Dengan demikian, menandakan peningkatan tingkat pemahaman mengenai *financial literacy* akan meningkatkan tingkat perilaku konsumtif.

Pengendalian diri sangat diperlukan oleh para mahasiswa untuk menurunkan perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif akan menimbulkan keborosan, sehingga dengan melakukan pengendalian diri, uang saku yang ada bisa dimanfaatkan untuk membeli kebutuhan yang penting. Para mahasiswa disarankan untuk lebih baik dalam pengelolaan uang sehari-hari. Ketika awal bulan mendapatkan uang saku, lebih baik langsung dibagi untuk dikonsumsi, dan ditabung. Anggaran yang akan ditabung langsung dipindahkan ke rekening bank khusus tabungan maupun beberapa pilihan investasi seperti saham atau reksa dana. Dengan begitu, keterbatasan uang yang bisa dipakai akan menekan kemungkinan perilaku konsumtif walaupun terdapat berbagai pengaruh dari luar.

Beberapa keterbatasan pada hasil penelitian terkait dengan target populasi responden hanya mahasiswa universitas di wilayah Purwokerto, untuk penelitian selanjutnya bisa mengambil lingkup responden yang lebih luas. Nilai koefisien determinasi yang terbilang kecil, yaitu 16,9%, menandakan bahwa masih banyak

faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel lain yang lebih potensial.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, H., & Purwandi, L. (2017). The Urban Middle-Class Millennials Indonesia: Financial and Online Behaviour.
- Chatijah, S., & Purwadi. (2007). Hubungan Antara Religiusitas Dengan Sikap Konsumtif Remaja. *Humanitas*, 4(2), 110-123
- Chita, M. C. R., David, L. & Pali C. 2015. Hubungan antara Self Control dengan Perilaku Konsumtif Online Shopping Produk Fashion pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Angkatan 2011. *Jurnal eBiomedik*, Vol 3 (1). 297- 302.
- Dewi, Rusdarti, dan Sunarto. 2017. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri, dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Journal of Economic Education*. Vol 6. 29-35.
- Dikria & W. 2016. Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013. *JPE*. Vol 9. 143-155.
- Fattah dkk. 2018. Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*. Vol 4. 11-21. DOI: <http://dx.doi.org/10.20961/bise.v4i1.20028>.
- Fauzia, A. N., & Nurdin, N. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Islam Bandung angkatan 2015). *Prosiding Manajemen*, 79-84.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Edisi 13 Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Kumalasari & Soesilo. 2019. Pengaruh Literasi Keuangan, Modernitas Individu, Uang Saku, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol 12. 61-71. DOI: <https://dx.doi.org/10.17977/UM014v12i12019p061>.
- Kusumaningtyas & Sakti. 2017. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol 5. 1-8. 80

- Lusardi, Annamaria dan Olivia S Mitchell. 2014. The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*. Vol 52 (1). 5-44.
- Wagner. (2009). Gaya hidup “shopping mall” sebagai bentuk perilaku konsumtif pada remaja di perkotaan (Undergraduate Thesis, IPB University, Bogor, Indonesia).
- Wahyudi. (2013). Tinjauan tentang perilaku konsumtif remaja pengunjung mall Samarinda. *eJournal Sosiologi*, 1(4), 26-36.